

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk di dalamnya di sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan di sini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata.

Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi. Kegiatan sektor pariwisata merupakan salah satu sektor non migas yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas

kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, dan meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat. Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Hal ini karena pariwisata merupakan ujung tombak dari kemajuan perekonomian suatu negara.

Indonesia khususnya bagian Pulau Sumatera memiliki potensi daerah pariwisata yang cukup baik salah satu diantaranya adalah di Lampung. Lampung merupakan pintu gerbang untuk menuju Pulau Sumatera dan Pulau Jawa, oleh karena itu Lampung sangat ramai diikunjungi oleh orang-orang dari berbagai kota. Di tiap Kabupaten di Lampung memiliki potensi pariwisatanya masing-masing, salah satunya adalah Kabupaten Tanggamus. Potensi sumber daya alam di Kabupaten Tanggamus sampai dengan saat ini sebagian besar pemanfaatannya mengarah pada kegiatan pertanian. Pemanfaatan potensi alam sektor pariwisata belum secara maksimal, mengingat kondisi sebagian besar wilayah yang mempunyai pesona Teluk Semangka sampai dengan potensi obyek keindahan tropis di Bukit Barisan dan Gunung Tanggamus. Obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Tanggamus antara lain Wisata Pantai, Air Terjun, Bukit Batu Keramat, Gunung Tanggamus, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Pantai Terbaya, Wisata Tirta Way Lalaan, Bendungan Batu Tegi, Teluk Kiluan dan masih banyak lagi potensi obyek wisata yang belum tergali.

Objek-objek pariwisata di Kabupaten Tanggamus terdiri dari :

- a. Objek Wisata Bahari meliputi, Pesisir Pantai Teluk Semangka antara lain Pantai Batu Naga, Pantai Karang Bebai, Pantai Pasir Putih, Teluk Kiluan, Pantai Teluk Jengokh dan Pantai Cumuk, Pantai Harapan di Kecamatan Cukuh Balak, Pantai Badak, Pantai Muli Indah, Pantai Karang Indah di Kecamatan Limau; Pantai Pihabung dan Pantai Karta di Kecamatan Kota Agung Timur; Pantai Harapan Way Gelang di Kecamatan Kota Agung Barat; Pantai Soumil di Kecamatan Wonosobo dan Pantai Mulang Sayang di Kecamatan Pematang Sawa.
- b. Objek Wisata Tirta Antara Lain, Objek Wisata Tirta Air Erjun Way Lalaan Di Kecamatan Kota Agung Timur, Objek Wisata Pemandian Wonotirto di Kecamatan Sumberejo; Objek Wisata Batu Bekhak di Kecamatan Gunung Alip.
- c. Objek Wisata Alam Antara Lain; Objek Wisata Bukit Batu Keramat di Kecamatan Kota Agung Timur, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan di Kecamatan Semaka; Objek Wisata Alam Way Panas Di Kecamatan Wonosobo.
- d. Objek Wisata Budaya Religius Antara Lain, Makam Islam Kuno di Kecamatan Wonosobo; Objek Wisata Budaya Batu Bedil di Kecamatan Pulau Panggung.
- e. Objek Wisata Buatan Antara Lain, Objek Wisata Tirta Buatan Bendungan Batu Tegi. (Alfarizal Setiawansyah, 2008;1)

Pemkab Tanggamus Diharapkan Terus Membangun Sektor Pariwisata di Kabupaten ini, pasalnya wilayah itu memiliki beragam potensi wisata yang sangat menjanjikan jika dikelola dengan maksimal. Salah satu lokasi wisata yang cukup memiliki potensi adalah Objek Wisata Way Lalaan. Menurut Junaidi, warga kecamatan Talangpadang, lokasi wisata itu memiliki pesona keindahan alam tersendiri, kondisi disini masih alami. Sementara menurut Rusli, warga lainnya mengungkapkan jika dikelola dengan maksimal, pariwisata akan menjadi sumber asli pendapatan daerah terbesar bagi tanggamus, namun pembangunan bidang pariwisata harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Menurut Herman Hermawan yaitu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tanggamus, mengatakan bahwa pembangunan sektor pariwisata akan dilakukan secara bertahap, ini disesuaikan dengan kondisi keuangan daerah.

([www.RadarTanggamus.co.id/berita-utama/2909-pootensial-untuk-dikembangkan-sektor-pariwisata-tanggamus](http://www.RadarTanggamus.co.id/berita-utama/2909-pootensial-untuk-dikembangkan-sektor-pariwisata-tanggamus). Jumat 30 September 2011)

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya (Disparbud) Kabupaten Tanggamus akan menyusun *grand design* pengembangan sektor pariwisata yang dimiliki oleh kabupaten tersebut, *grand design* tersebut nantinya akan masuk dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah. Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Tanggamus M.Sobier mengatakan bahwa, dengan bentangan pantai sepanjang hampir 200 kilometer Bumi Begawi Jejama memiliki potensi

pengembangan wisata pantai yang cukup banyak yang tersebar di beberapa kecamatan di wilayah pesisir. Selain wisata pantai, selanjutnya Kabupaten Tanggamus juga memiliki potensi alam, seperti Air Terjun Way Lalaan dan daerah Gunung Tanggamus. Disamping itu juga, ada potensi wisata sejarah yakni Situs Prasejarah Batu Bedil di Kecamatan Pulau Panggung dan Makam Keramat di wilayah Kecamatan Wonosobo yang diperkirakan merupakan peninggalan sejarah awal masuknya islam di wilayah pesisir ujung Pulau Sumatera. Tanggamus memiliki potensi pariwisata yang cukup menjanjikan, namun sayang potensi tersebut belum termaksimalkan dengan baik. Disparsenbud Tanggamus juga berencana mengajak pihak swasta untuk mengembangkan potensi pariwisata disana. Sebab, kemampuan keuangan Pemkab Tanggamus saat ini tidak mendukung untuk mengembangkan sektor pariwisata.

([www.RadarTanggamus.co.id/1409-objek-wisata-akan-dikembangkan-Sabtu,29](http://www.RadarTanggamus.co.id/1409-objek-wisata-akan-dikembangkan-Sabtu,29) Oktober 2011).

Perihal pariwisata di Tanggamus, sudah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanggamus Nomor 09 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Kabupaten Tanggamus Bab IV tentang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata . Kemudian dalam masalah pengembangan sektor pariwisata diatur dalam Peraturan Bupati Tanggamus Nomor 34 Tahun 2008 Bab VIII tentang Tugas Pokok Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata yaitu memimpin, merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penyelenggaraan kegiatan bidang pariwisata yang meliputi sarana dan prasarana pariwisata, pengembangan.

Pariwisata biasanya menarik investor asing yang dibutuhkan oleh setiap negara yang sedang berkembang. Pariwisata juga mempunyai tanggung jawab untuk membawa nama atau citra suatu bangsa agar dikenal didunia internasional. Semakin berkualitas pelayanan pariwisata disuatu negara atau daerah maka negara atau daerah tersebut semakin berkembang dan dikenal.

Seiring dengan perkembangan di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial dan budaya pariwisata juga mempunyai peran penting dalam perkembangannya. Oleh karena itu pariwisata harus dikelola oleh sumber daya manusia yang berprofesional dan berkualitas. Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang handal tersebut, maka lembaga-lembaga pendidikan tinggi atau universitas yang memiliki jurusan kepariwisataan perlu menerapkan kegiatan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa-mahasiswanya.

Saat ini daerah pada umumnya lebih mementingkan pariwisata sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah dan penerimaan retribusi, ketimbang menghiraukan bagaimana suatu destinasi patut dikelola secara profesional agar mampu memuaskan wisatawan dan berdaya saing global. Tidak kalah penting peran masyarakat dalam pembangunan pariwisata. sebagaimana baru-baru ini di giatkan kembali dalam program sadar wisata, maka keamanan, ketertiban dan kebersihan daerah tujuan wisata tidak saja menjadi beban pemerintah pusat dan daerah. Masyarakat luas harus juga mampu menarik manfaat positif dari upaya berkembangnya kepariwisataan dengan bertambahnya kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan.

Jadi, apabila Indonesia serius berkeinginan menarik wisatawan maupun melayani wisatawan *domestic* dalam jumlah yang signifikan, dengan menjanjikan liburan di Indonesia yang khas, aman, dan menarik. Oleh karena itu masih banyak pekerjaan rumah dan *public relations* serta sosialisasi yang harus dilaksanakan oleh semua pemangku kepentingan, baik di pemerintah pusat dan daerah, di sektor swasta dan para investor, maupun oleh masyarakat sendiri. Dengan demikian daya saing pariwisata Indonesia bisa semakin meningkat, sejalan dengan semakin membaiknya citra negara dan bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menuangkan tulisan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanggamus dalam Pengembangan di Sektor Pariwisata”**

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam tulisan ini adalah :

1. Bagaimanakah peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanggamus dalam pengembangan di sektor pariwisata ?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanggamus dalam pengembangan di sektor pariwisata ?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup ilmu pengetahuan terbatas pada bidang Hukum Administrasi Negara pada umumnya, yaitu mengenai cara pengembangan di sektor pariwisata pada instansi pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanggamus dan terhadap pengembangan atau pengelolaan di sektor pariwisata pada khususnya.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga dalam pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk mengetahui hal-hal apa yang menjadi faktor penghambat Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga dalam pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Tanggamus.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis  
Memperluas dan memperdalam ilmu Hukum Administrasi Negara khususnya mengenai usaha dan peran yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga dalam cara pengembangan

sektor pariwisata serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan pariwisata.

## 2. Kegunaan Praktis

Memberikan data-data mengenai usaha dalam mengoptimalkan sektor pariwisata serta faktor-faktor penghambat dalam melakukan pengembangan pariwisata agar dapat bermanfaat bagi banyak orang dan mengetahui lebih jelas dalam melaksanakan pembinaan, bimbingan dan promosi pada bidang pariwisata.

- a. Memberikan masukan-masukan terhadap pelaksanaan dalam mengoptimalkan pariwisata dalam rangka pengembangan promosi pada bidang pariwisata.
- b. Diharapkan dapat bermanfaat bagi Instansi terkait dalam melaksanakan tugasnya untuk pengembangan di sektor pariwisata di Kabupaten Tanggamus.
- c. Sebagai rekomendasi strategis kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan pada sektor pariwisata.
- d. Sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Lampung bagian Hukum Administrasi Negara.